

MERIAH: MENULIS ARTIKEL ITU MUDAH DENGAN METODE CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION)

**Candra Eka Puspitasari¹, Ni Made Amelia Ratnata Dewi², Nisa Isneni
Hanifa³, Astri Ferdiana⁴, Dinatul Aini⁵, Sulthon Annaji⁶**

^{1,2,3,5,6} Program Studi Farmasi, Jurusan Ilmu Kesehatan, Fakultas Kedokteran dan
Ilmu Kesehatan, Universitas Mataram, Jl Majapahit No. 62, Gomong, Kec.
Seleparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, 83115

¹e-mail candrapuspitasari@unram.ac.id

Abstrak

Publikasi ilmiah merupakan salah satu syarat yudisium bagi sarjana di Universitas Mataram, namun jumlah publikasi ilmiah yang dilakukan mahasiswa masih kurang. Kurangnya minat mahasiswa dalam melakukan publikasi dapat disebabkan oleh pemahaman yang masih minim terkait penulisan artikel. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Farmasi NTB dalam melakukan publikasi ilmiah. Kegiatan ini dilakukan dengan metode CIRC (*cooperative integrated reading and composition*). Kegiatan ini terdiri dua kegiatan yaitu seminar dan *workshop*. Jumlah peserta seminar 34 mahasiswa dan 15 mahasiswa yang mengikuti *workshop*. Tingkat pemahaman mahasiswa dilihat dengan melakukan *pre-test* dan *post-test*. Rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* seminar adalah 46,27% dan 62,61% dan pada *workshop* adalah 58,33% dan 55%. Terdapat kenaikan nilai pengetahuan mahasiswa pada sesi seminar, namun pada sesi *workshop* terdapat penurunan, hal ini dapat disebabkan oleh kejenuhan mahasiswa ketika sesi *workshop*. Berdasarkan hasil pengabdian ini, dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan mahasiswa terhadap penulisan artikel ilmiah.

Kata Kunci: artikel, jurnal, publikasi, farmasi

Abstract

Scientific publications are one of the judicial requirements for undergraduates at Mataram University, however the number of scientific publications carried out by students is still insufficient. Students' lack of interest in publishing can be caused by their minimal understanding regarding article writing. The aim of this activity is to increase the competency of NTB Pharmacy students in conducting scientific publications. This activity was carried out using the CIRC (cooperative integrated reading and composition) method. This activity consists of two activities, namely seminars and workshops. The number of seminar participants was 34 students and 15 students took part in the workshop. The level of student understanding is seen by conducting a pre-test and post-test. The average pre-test and post-test scores for the seminar were 46.27% and 62.61% and for the workshop were 58.33% and 55%. There was an increase in student knowledge scores in the seminar session, but in the workshop session there was a decrease, this could be caused by student boredom during the workshop session. Based on the results of this service, it can be concluded that there has been an increase in students' knowledge of writing scientific articles.

Keywords: articles, journals, publications, pharmaceuticals

PENDAHULUAN

Jumlah mahasiswa di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 8.043.480 orang yang tersebar pada 34.570 lembaga perguruan tinggi baik negeri dan swasta. Namun, jumlah tersebut bertolak belakang dengan luaran publikasi yang dihasilkan baik pada jurnal yang dikelola oleh perguruan tinggi maupun jurnal nasional lainnya (Jabri & Ismail, 2021). Pada tahun 2012, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional telah mengeluarkan peraturan yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah publikasi di Indonesia. Peraturan tersebut membahas mengenai kewajiban mahasiswa (bukan profesor atau peneliti) untuk mempublikasikan artikel pada jurnal. Ketentuan tersebut menyatakan bahwa mahasiswa strata satu (S1) harus mempublikasikan artikel pada jurnal ilmiah, mahasiswa strata dua (S2) mempublikasikan artikel pada jurnal nasional, sedang mahasiswa strata tiga (S3) mempublikasikan artikel pada jurnal internasional (Maftuhin, 2020).

Menanggapi hal tersebut, Rektor Universitas Mataram mengeluarkan Peraturan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pedoman Akademik Universitas Tahun 2020 pasal 21 ayat 3 huruf c yaitu "menyerahkan bukti publikasi artikel ilmiah pada jurnal paling tidak pada jurnal lokal untuk program sarjana". Peraturan tersebut ditindaklanjuti oleh Dekan Fakultas Kedokteran dengan mengeluarkan Surat Edaran No. 4107/UN18.F7/TU/2020 mengenai persyaratan publikasi ilmiah mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Mataram yang mana digunakan sebagai salah satu syarat yudisium pada tingkat strata satu (S1).

Publikasi ilmiah bagi sebagian mahasiswa merupakan hal yang sulit dilakukan dan menjadi salah satu kendala kelulusan mereka. Hal ini dikaitkan dengan pemahaman mahasiswa yang masih kurang baik terkait cara penulisan artikel yang baik untuk dapat terpublikasi pada jurnal ilmiah (Nirwana & Ruspa, 2020; Widiyatmoko et al., 2023). Selain itu, kebiasaan *copy paste* yang dilakukan mahasiswa mengakibatkan tingginya nilai *plagiarisme* saat proses review artikel, sehingga artikel yang telah dikirim kepada jurnal tujuan dinyatakan tidak dapat dipublikasikan (Mawarti et al., 2021). Kebiasaan *copy paste* saat review artikel sangat sering terjadi pada mahasiswa Farmasi karena ketidaktahuan mahasiswa

mengenai etika penulisan ilmiah dan rendahnya pemahaman terkait hak intelektual pada karya yang telah terpublikasi lebih dahulu.

Merespon permasalahan terkait masih rendahnya pemahaman mahasiswa mengenai penulisan artikel ilmiah yang dapat menunjang kelulusan mahasiswa pada tingkat strata satu (S1) serta sebagai sumbangsih keilmuan yang dimiliki, maka dilakukan kegiatan alih pengetahuan dan peningkatan kemampuan menulis aktif bagi mahasiswa khususnya mahasiswa farmasi dengan dua rangkaian acara yaitu seminar penulisan artikel ilmiah dan *workshop* kritisi manuskrip artikel. Kegiatan ini bertema MERIAH; Menulis artikel ilmiah itu mudah dengan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*), dimana metode ini merupakan metode pendidikan dasar yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memahami bacaan dan sekaligus menulis informasi yang didapatkan (Anwar et al., 2020). Kegiatan ini secara khusus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah serta publikasi ilmiah bagi mahasiswa Farmasi di Nusa Tenggara Barat, sehingga berguna untuk menghasilkan artikel yang baik dan dapat terpublikasi sebagai syarat kelulusan pada tingkat strata satu (S1) Farmasi.

METODE

Kegiatan ini menargetkan mahasiswa Farmasi di NTB, dimana terdapat 7 Universitas yang memiliki Jurusan/Program Studi/Fakultas Farmasi di Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022. Pelatihan penulisan artikel ilmiah MERIAH (Menulis Artikel Itu Mudah) telah terselenggara pada 20 Juni 2023 dan terbagi kedalam dua sesi acara. Sesi pertama merupakan sesi penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Metode ceramah merupakan penyampaian materi dengan cara penjelasan langsung secara lisan kepada responden seperti mahasiswa (Nurhaliza et al., 2021). Pada sesi ini terdapat tiga orang narasumber yang memberi paparan bekal dasar penulisan artikel ilmiah hingga tahapan penulisan artikel yang mudah bagi pemula. Sebelum penyampaian materi dilakukan *pre-test* terlebih dahulu dan *post-test* setelah penyampaian materi ke tiga.

Kegiatan dilanjutkan pada sesi kedua yaitu sesi *workshop*. Pada sesi ini peserta yang telah mengirimkan artikel ilmiah akan mendapatkan umpan balik (*feedback*) oleh narasumber terkait artikel secara personal. Narasumber pada sesi ini juga memaparkan cara mengirimkan naskah (*manuskript*) ke jurnal tujuan pada artikel yang telah siap untuk dikirim. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*). Pada sesi kedua juga dilakukan *pre-test* sebelum penyampaian materi dan *post-test* diakhir acara.

Selama kegiatan berlangsung, narasumber maupun tutor memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya dalam sesi diskusi interaktif. Narasumber maupun tutor berasal dari civitas akademika Farmasi Universitas Mataram. Setelah acara seminar selesai kemudian dilanjutkan dengan *workshop* kritisi manuskrip artikel, dimana artikel yang sudah sesuai selanjutnya dibantu untuk melakukan submit pada jurnal tujuan dan yang belum selesai dikembalikan pada mahasiswa untuk direvisi kembali. Kegiatan yang terselenggara kombinasi ini mendapatkan antusiasme positif. Selain itu, sebagai tolak ukur adanya perubahan pemahaman mahasiswa sebelum dan setelah mengikuti kegiatan, dilakukan pengukuran pengetahuan menggunakan instrumen yang diberikan sebelum dan setelah kegiatan berlangsung pada kegiatan *workshop* dan seminar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa farmasi di Nusa Tenggara Barat dengan tema MERIAH: Menulis artikel ilmiah itu mudah memiliki tujuan selain untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait penulisan namun juga meningkatkan publikasi artikel ilmiah mahasiswa farmasi serta diharapkan dapat membantu meningkatkan lulusan tepat waktu bagi mahasiswa farmasi. Peserta yang hadir pada kegiatan ini merupakan mahasiswa strata satu Farmasi di Nusa Tenggara Barat yang berjumlah 34 peserta seminar dan 15 peserta *workshop*, dimana peserta *workshop* merupakan peserta yang sama dari peserta seminar dan merupakan mahasiswa yang sudah memiliki manuskrip artikel (Gambar 1 dan 2).



Gambar 1 Peserta seminar



Gambar 2 Peserta *workshop*

Setelah peserta memasuki ruang seminar, panitia kegiatan meminta mahasiswa melakukan *pre-test* yang berisi pertanyaan terkait penulisan artikel ilmiah. Selanjutnya, untuk mengawali kegiatan, Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan yaitu Dr. dr. Rohadi, memberikan arahan terkait pelaksanaan kegiatan serta dukungan terhadap kegiatan yang telah terselenggara. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan lulusan tepat waktu bagi mahasiswa farmasi khususnya di Universitas Mataram.

Pada sesi pertama seminar, dr. Astri Ferdiana, MPH, Ph.D selaku narasumber pertama memaparkan materi mengenai “*Metodologi Research*” yang disampaikan secara kombinasi selama 45 menit menggunakan *zoom meeting*. Paparan ini berisi pengertian dan jenis metodologi penelitian dalam riset kesehatan dan kefarmasian. Pemilihan metodologi penelitian merupakan hal mendasar dalam penelitian, karena menjadi dasar jenis penelitian apa yang akan dilakukan (Waruwu, 2023). Selain itu, pemahaman mengenai metodologi penelitian akan sangat membantu mahasiswa

dalam menyelesaikan penelitian dan menargetkan jurnal sasaran publikasi ilmiah. Sesi ini ditutup dengan diskusi interaktif (Gambar 3 dan 4).



Gambar 3 Kegiatan sesi tanya jawab



Gambar 4 Metodologi research

Sesi kedua seminar dilanjutkan oleh apt. Ni Made Amelia Ratnata Dewi., S.Farm., M.Klin. yang memaparkan terkait “*Literature Research*”. Paparan ini berisi penjelasan mengenai sumber ilmiah yang dapat digunakan untuk mendukung penulisan artikel ilmiah, cara mencari sumber literatur yang efisien, efektif, dan terpercaya, serta strategi telusur literatur menggunakan metode PICOT (*Population, Intervention, Comparator, Outcome, and Time*). Paparan dilakukan selama 45 menit dan dilanjut sesi diskusi interaktif selama 15 menit. Daniel & Taneo (2019), menyatakan bahwa kesulitan mahasiswa dalam mencari literatur disebabkan oleh kurangnya referensi yang tersedia serta ketidaktahuan mahasiswa untuk mencari referensi dengan baik. Oleh sebab itu, setelah menyimak paparan pada sesi ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan telusur artikel ilmiah dengan baik sehingga dapat menunjang proses penelitian hingga penulisan artikel ilmiah mereka.

Sesi ketiga pada seminar dipaparkan oleh apt. Nisa Isneni Hanifa, S.Farm., M.Sc. dengan materi yang berjudul “Struktur Penulisan Artikel”. Pada paparan ini, dijelaskan definisi dan fungsi jurnal, jenis-jenis artikel ilmiah, sistematika penulisan artikel ilmiah, tips dan trik menulis artikel ilmiah, kendala dalam proses penulisan serta strategi penulisan menulis artikel ilmiah. Artikel ilmiah merupakan karya tulis yang harus menyesuaikan struktur artikel ilmiah dengan menggunakan metodologi ilmiah dalam penyusunannya (Effendi et al., 2022). Narasumber mendapatkan porsi waktu yang sama seperti kedua pemateri sebelumnya yaitu paparan selama 45 menit dan dilanjutkan diskusi interaktif selama 15 menit.

Tujuan penyampaian materi pada sesi ini adalah memberikan pemahaman dasar terkait struktur penulisan artikel sehingga mahasiswa dapat menerapkan materi struktur penulisan artikel ilmiah dengan baik sesuai dengan panduan (dengan tetap menyesuaikan panduan penulisan pada masing-masing jurnal tujuan). Pemahaman terkait struktur penulisan artikel ilmiah sangat penting, hal ini disebabkan ketika mahasiswa tidak memahami dengan baik maka dapat mengakibatkan terkendalanya proses penyelesaian tugas akhir. Aisiah & Firza (2019), menyebutkan bahwa beberapa mahasiswa terkendala dalam proses penyelesaian skripsi yang diakibatkan kurangnya pemahaman dalam struktur penulisan artikel ilmiah. Pada akhir sesi seminar, dilakukan pengisian *post-test* dengan pertanyaan yang sama dengan pertanyaan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya.



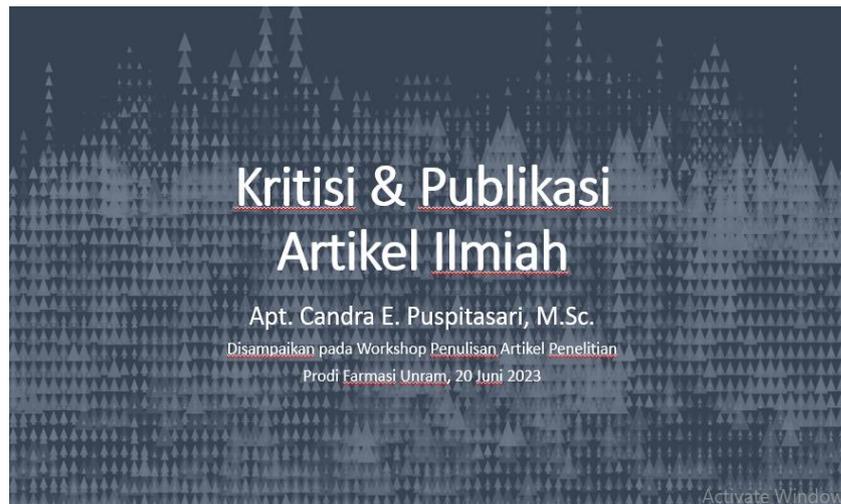
Gambar 5 Struktur penulisan artikel



Gambar 6 *Workshop* kritisi manuskrip artikel

Kegiatan seminar kemudian dilanjutkan dengan *Workshop* yang diawali *pre-test* dan penyampaian materi oleh Oci Qonita Londoworo, S.Farm serta Fitri Ariani mengenai “Kritisi Manuskrip Artikel” selama 25 menit. Kritisi manuskrip dilakukan dengan pengumpulan manuskrip oleh mahasiswa sepekan sebelum kegiatan berlangsung kepada panitia. Artikel tersebut kemudian dikritisi dan dilakukan uji plagiasi menggunakan turnitin oleh fasilitator. Penyampaian materi dilakukan dengan metode CIRC dimana pemateri memperlihatkan cara menulis artikel menggunakan contoh manuskrip yang sudah dikritisi. Hasil akhir dari metode ini adalah bagaimana cara mahasiswa dalam membuat judul, pendahuluan, metode, pembahasan, dan kesimpulan dalam penulisan artikel ilmiah (Batubara, 2016).

Penyampaian materi dimulai dari memperlihatkan bagian awal artikel yang meliputi; judul artikel, penulisan nama penulis, instansi, dan alamat email. Selanjutnya abstrak yang meliputi; tujuan, metode dan hasil serta bagian isi meliputi; pendahuluan, metode penelitian, dan pembahasan. Selain itu dilakukan kritisi pada bagian akhir artikel meliputi kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka. Sehingga, artikel yang ditulis oleh mahasiswa dapat terpublikasi pada jurnal ilmiah, baik jurnal yang belum terakreditasi maupun yang sudah terakreditasi. Pemaparan materi “Kritisi Manuskrip” ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Workshop Kritisi & Publikasi Artikel Ilmiah

Gambar 7 menunjukkan materi tentang “Kritisi & Publikasi Artikel Ilmiah” sekaligus pemilihan jurnal dan submit artikel pada jurnal tujuan yang dipaparkan oleh apt. Candra Eka Puspitasari, S.Farm., M.Sc selama 2 jam. Pada sesi ini, pemateri menjelaskan teknik publikasi artikel ilmiah agar dapat dipublikasikan pada Jurnal ilmiah. Pemateri menjelaskan dengan metode demonstrasi dengan memperlihatkan salah satu jurnal ilmiah mahasiswa. Selanjutnya, pemateri memaparkan cara submit artikel pada jurnal menggunakan manuskrip artikel mahasiswa yang sudah di revisi setelah dikritisi dan uji plagiasi oleh fasilitator. Materi dimulai dari cara registrasi akun, cara *upload submission file*, menambahkan metadata pada artikel, *upload supplementary file*, dan selanjutnya *finish submission*. Publikasi karya tulis ilmiah merupakan suatu kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan (Adhikara et al., 2014).

Setelah penyampaian materi seminar dan *workshop* berakhir selanjutnya dilakukan *post-test* untuk melihat pengetahuan mahasiswa terkait penulisan artikel dan publikasi artikel setelah diberikan materi terkait. Berdasarkan hasil tes yang sudah dilakukan mahasiswa yang mengikuti *pretest dan posttest* pada seminar sejumlah 34 orang dan pada *workshop* sejumlah 15 orang. Peserta seminar dan

workshop terdiri dari angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 yang ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Distribusi peserta seminar dan *workshop*

Angkatan	Jumlah (%)
2019	3 (8,8)
2020	14 (41,2)
2021	14 (41,2)
2022	3 (8,8)

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan dari 34 peserta seminar dan *workshop*, angkatan 2020 dan 2021 merupakan peserta terbanyak yaitu sebesar 41,2%. Hal ini sesuai dengan pendapat (Larasati et al., 2023) yang menyatakan bahwa faktor usia dapat mempengaruhi kesadaran dalam berpikir dan cenderung informasi yang didapatkan dapat berpengaruh pada perilaku. Larasati (2023) juga berpendapat bahwa faktor umur dapat mempengaruhi banyaknya informasi yang didapatkan. Selain itu, angkatan 2020 dan 2021 merupakan angkatan yang sangat membutuhkan pemahaman terkait artikel dan jurnal ilmiah untuk menunjang pendidikan semester akhir.

Tabel 2 Rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kegiatan seminar dan *workshop* penulisan artikel

Kegiatan	<i>Pre-test</i> (SD)	<i>Post-test</i> (SD)
Seminar	46,27% (13,754±2,35)	62,61% (31,927±8,24)
<i>Workshop</i>	58,33% (13,626±2,33)	55% (10,350±2,67)

Berdasarkan data hasil *pre-test* dan *post-test* terdapat adanya peningkatan sebelum dan setelah pemaparan materi seminar artikel ilmiah dengan persentase sebesar 16,34% dengan nilai *pre-test* 46,27% meningkat menjadi 62,61% pada *post-test*. Berbanding terbalik dengan *workshop* Kritisi Manuskrip Artikel dan Pemilihan Jurnal setelah pemaparan materi dengan persentase sebesar 3,33% dengan nilai *pre-test* 58,33% dan *post-test* 55%. Penurunan persentase pengetahuan

pada *workshop* dapat dipengaruhi karena tingkat kejenuhan mahasiswa. Dimana kegiatan seminar dan *workshop* dilakukan pada 1 hari yang sama yaitu pukul 08.00-12.30 WITA dan dilanjutkan dengan *workshop* pada pukul 13.00-16.30 WITA. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rachmat (2022) dimana waktu efektif belajar adalah dari subuh hingga zuhur atau dari jam 06.00-12.00.

SIMPULAN

Terdapat peningkatan pemahaman setelah paparan materi terkait penulisan artikel ilmiah. Namun demikian, perlu dilakukan evaluasi waktu pelaksanaan kegiatan agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pemateri yang telah berkenan berbagi ilmu pada kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada tim panitia dari mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Mataram yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, M. A., Handayani, S., Jumono, S., & Darmansyah, D. (2014). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas*, 1(1), 41–53.
- Aisiah, A., & Firza, F. (2019). Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah dalam Menulis Proposal Skripsi. *Diakronika*, 18(2), 90.
- Anwar, M., Aprilentina, & Fahrurrozi. (2020). Penggunaan Metode CIRC pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa (Study Literatur). *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 16(30), 173–182.
- Batubara, M. H. (2016). Efektivitas Metode CIRC terhadap Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Siswa Madrasah Aliyah di Tanah Gayo. *Jurnal Assalam*, 1(1), 40–49.
- Daniel, F., & Taneo, P. N. L. (2019). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(2), 79.
- Effendi, E., Alfina, S., Mutahar, L. F., Lubis, C. A., & Amelia, R. N. (2022). Struktur Menulis Artikel Ilmiah. *Edukasi Nonformal*, 3(2), 2715–2634.
- Jabri, U., & Ismail, I. (2021). Dampak Peer Review dan Lecturer Corrective

- Feedback pada Kinerja Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 579–592.
- Larasati, A. M., Puspitasari, C. E., & Saptarina, N. (2023). Upaya Peningkatan Pemahaman Santriwati Dengan Penyuluhan Tentang Menstruasi Di Ponpen Nurul Hakim Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Abdi Insani*, 10(1), 89–97.
- Maftuhin, A. (2020). *Tanya Jawab Plagiarisme* (Issues 1–163). Samudra Biru.
- Mawarti, R. A., Hakim, S. Al, Habibi, M. M., Pramesti, L. W., Shofa, A. M. A., & Alfaqi, M. Z. (2021). Perilaku Menyimpang Mahasiswa dalam Kinerja Akademik di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(210–219), 210.
- Nirwana, & Ruspa, A. R. (2020). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6(1), 557–566.
- Nurhaliza, Lestari, E. T., & Irawani, F. (2021). Analisis Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial*, 1(2), 11–19.
- Rachmat, R., Mujahidin, E., Tamam, A. M., & Alim, A. (2022). Waktu-waktu efektif belajar menurut para ulama dan santri. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 52.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Widiyatmoko, A., Indriyanti, D. R., & Darmawan, M. S. (2023). *Penguatan Pemahaman Penulisan Artikel Ilmiah untuk Mahasiswa Magister Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*. 3(2), 73–79.